

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MATARAM



PEDOMAN BELA NEGARA



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt atas karunianya sehingga Buku Panduan Kegiatan Bela Negara Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada *Junjungan Alam – Uswatun Hasanah* bagi seluruh alam, karena atas perjuangan beliau, keluarga, para sahabat terdahulu sehingga *dinul Islam yang rahmatan lil aalamiin* dapat sampai pada generasi kita saat ini.

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil di luar Program Studi. Terdapat 9 (sembilan) kegiatan yang ditawarkan dalam program Merdeka Belajar – Kampus dan salah satunya adalah kegiatan Bela Negara mahasiswa.

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih dan menentukan diantara sembilan kegiatan tersebut sesuai dengan *passion*, kemampuan, serta tujuan yang akan dicapai setelah mereka menjadi sarjana nanti. Seluruh kegiatan tersebut tentunya memberikan pengalaman belajar yang tidak saja bersifat teoritik semata, melainkan juga mahasiswa akan dikenalkan dengan dunia nyata secara praktek sehingga mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif berbasis pengalaman.

Melalui Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran di Perguruan Tinggi yang berbeda, dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Selain itu, lokus kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka tidak saja di lingkungan perguruan tinggi saja, melainkan juga di luar perguruan tinggi seperti: korporasi, BUMN, instansi pemerintah, Lembaga – Lembaga riset, NGO, masyarakat, Lembaga – Lembaga internasional dan beberapa Lembaga lainnya yang intinya dapat memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) sebagai perguruan tinggi berkemajuan di Provinsi Nusa Tenggara Barat berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dengan harapan para lulusannya memiliki kemampuan yang komprehensif tidak saja secara teoritis, melainkan memiliki keterampilan dan pengalaman yang memadai sehingga penerapan prinsip *link and match* dengan dunia kerja dapat terpenuhi.

Pembelajaran dalam Merdeka Belajar - Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Tim Penyusun Buku Panduan ini serta pada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan pikiran yang penuh dedikasi hingga buku panduan ini dapat diterbitkan. Buku panduan ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat

mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya dari para pengelola perguruan tinggi para *stakeholder* yang terkait dengan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi civitas akademika UMMAT, para mahasiswa, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka pengelolaan dan peningkatan Kampus Merdeka secara berkesinambungan.

Nashrumminallah Wafathun Qhariib Wabassiril Mukminiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Mataram, 22 Juni 2023

Tim Penyusun



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (DIKTILITBANG)
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

STATUS INSTITUSI TERAKREDITASI B

Alamat: Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 633723 Fax. (0370) 641906 Mataram
Website : <http://www.ummat.ac.id> Email : um.mataram@ummat.ac.id
Nusa Tenggara Barat

KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

NOMOR: 276 /II.3.AU/KEP/D/X/2023

TENTANG

PANDUAN SEMBILAN BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

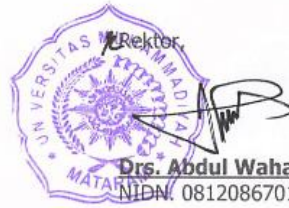
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mendukung implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Muhammadiyah Mataram, dipandang perlu untuk menetapkan Panduan sembilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
 - b. bahwa panduan sembilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang tercantum dalam lampiran keputusan ini telah dibahas dan memenuhi syarat untuk menjadi panduan sembilan BKP Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Muhammadiyah Mataram perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/II.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 8. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi dan Litbang Nomor 002/KTN/I.3/D/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Mataram; dan
 9. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 1227/KEP/I.0/D/2022 tanggal 21 Jumadil Awal 1444 H / 15 Desember 2022 M tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Masa Jabatan 2022 sampai dengan 2026;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TENTANG PANDUAN SEMBILAN BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM.
- Pertama : Menetapkan Panduan sembilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Muhammadiyah Mataram sebagaimana terlampir dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- Kedua : Panduan sembilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dipandang telah memenuhi syarat sebagai panduan untuk implementasi kurikulum MBKM di Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Mataram
Pada tanggal 4 Rabi'ul Akhir 1445 H
19 Oktober 2023 M



Drs. Abdul Wahab, M.A
NIDN. 0812086701

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua BPH UMMAT
2. Para Wakil Rektor dan Sekretaris Rektor UMMAT
3. Para Kepala Lembaga, Biro, dan Unit di Lingkup UMMAT
4. Para Dekan di UMMAT
5. Arsip

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Landasan Hukum

1.2 Latar Belakang

1.3 Tujuan

1.4 Manfaat

1.5 Luaran dan Indikator Keberhasilan

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Identifikasi mitra

2.2 Verifikasi kelayakan mitra dan program

2.3 Verifikasi kelayakan mahasiswa

2.4 Pendaftaran mahasiswa

2.5 Penempatan mahasiswa

2.6 Pelaksanaan program

2.7 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program

2.8 Pelaporan pelaksanaan program

2.9 Penanganan mahasiswa gagal atau mengundurkan diri dari program

2.10 Konversi atau penyetaraan SKS

2.11 Penilaian atau penyetaraan nilai

2.12 Penghentian program yang sedang berjalan

BAB III PENUTUP

Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar – Kampus merdeka yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram, antara lain:

1. Undang-Undang RI nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKN.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023, tentang Standar Nasional Pendidikan dan Penjaminan Mutu
7. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Dirjen Dikti, Kemendikbud, April 2020
8. Renstra dan Renop Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2023;
9. Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Mataram 2021-2022;
10. SK Rektor No 404 / SK Rektor No 404/PRN/II.3.AU/B/VIII/2020 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Mataram.

1.2 Latar Belakang

Dunia Pendidikan berkembang sangat pesat. Teknologi membuat setiap institusi Pendidikan mau tidak mau harus melakukan perubahan yang cepat dan terukur. Pandangan dunia Pendidikan tentang linearitas ilmu sebagai kekuatan untuk menguasai dan mengendalikan alam ternyata sekarang berubah (Nadim Makarim, 2021). Meskipun tidak semua jenis ilmu dapat “dipaksa” untuk keluar dari sangkar keilmuannya. Namun fenomena social yang multiragam ini membuat setiap ilmuwan berpikir Panjang untuk memahaminya dengan hanya menguasai satu disiplin ilmu. Butuh integrasi dan interkoneksi dari berbagai lintas ilmu untuk menjawab kerumitan fenomena social yang multiragam ini. Dunia Pendidikan menjadi salah satu institusi harapan yang diidamkan oleh masyarakat untuk menata dan menemukan solusi bijak atas kerumitan fenomena sosial yang kian mengemuka.

Dalam rangka menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih *gayut* dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya *link and match* dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam rangka untuk memenuhi tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, merdeka, dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Salah satu program MBKM adalah

mahasiswa memiliki hak untuk belajar di luar Prodi selama maksimal tiga semester di berbagai perguruan tinggi terkemuka di dalam dan di luar negeri. Selain belajar di berbagai perguruan tinggi, juga diberikan hak untuk mencari pengalaman ilmu ke berbagai Lembaga negara, perusahaan swasta, industri, atau di tengah masyarakat.

Kegiatan Pembelajaran di Luar PT meliputi kegiatan: 1. magang/praktik kerja, 2. mengajar di sekolah, 3. pertukaran pelajar, 4. penelitian, 5. kegiatan Bela Negara, 6. studi/proyek independen, dan 7. proyek kemanusiaan, 8. membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, dan 9. Bela Negara. Pelaksanaan MBKM melibatkan berbagai pihak mulai dari perguruan tinggi, fakultas, program studi, mahasiswa bahkan mitra kerjasama.

Terbitnya kebijakan Mendikbud berupa Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) mengharuskan setiap perguruan tinggi merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Pada SNDikti Tahun 2020 Pasal 18 menyatakan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada PT sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradini, (2015) menurut hasil penelitiannya, bahwa secara umum budaya Korea khususnya K-Pop yang menjadi trend di kalangan generasi muda Indonesia saat ini berpengaruh sikap nasionalisme generasi muda. Karena mereka lebih cenderung meniru karakter tokoh atau idola K-Pop yang kultur budayanya jelas berbeda dengan kebudayaan Indonesia. Kecintaan mereka generasi muda pada budaya Korea lebih tinggi, dan berbanding terbalik dengan kecintaan mereka terhadap budaya yang ada di Indonesia.

Pentingnya melibatkan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Mahasiswa Merdeka dalam bentuk Bela Negara di perguruan tinggi diharapkan menjadi salah satu resolusi satau minimal ada antisipasi dini dari bidang Pendidikan agar mahasiswa memahami eksistensi negara dan dirinya yang tidak dapat dipisahkan. Menghadirkan semangat dan mental sebagai bangsa yang berdaulat secara ekonomi, social, budaya, dan agama adalah salah satu pesan penting dalam menghadirkan loyalitas generasi terhadap negaranya. Jangan sampai mereka justru mereka lebih mengkhawatirkan hilangnya negara Korea Selatan dibandingkan bubarnya negaranya sendiri-Indonesia.

Tujuan program kegiatan Bela Negara bagi mahasiswa antara lain:

1. Memberikan mental mencintai negara dan bangsanya leboh dari negara lain.
2. Memanfaatkan potensi SDA dan sumberdata budaya yang dimiliki oleh bangsa dan negara secara arif dan bijaksana.
3. Salin harga menghargai atau saling menerima secara tulus dan ikhlas terhadap adanya perbedaan social dan kultur bahkan agama yang dianut oleh warga masyarakatnya.
4. Memanfaatkan teknologi IT sebagai sarana untuk mengedarkan nilai-nilai nasionalisme kepada khalayak.

Kemendikbud memiliki tanggungjawab institusional dalam membentuk karakter generasi yang mencintai negaranya. Sehingga munculnya Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)-Bela Negara sebagai wujud kepedulian dari pemerintah dalam membentuk generasi muda yang peka pada keadaan bangsa dan negaranya.

Kegiatan Bela Nagara Kampus pada Program Merdeka Belajar tahun 2023 didesain berdasarkan *framework* dari proses program Bela Negara Merdeka Belajar -

Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi Bela Negara, menyusun proposal Bela Negara, menjalankan kegiatan Bela Negara di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor Bela Negara dan dievaluasi di akhir program.

Proses pembelajaran Bela Negara ini diharapkan dapat berlangsung sesuai kaidah dan pedoman pelaksanaan bela negara dalam program MBKM. Sehingga program Bela Negara dapat dikonversi dalam satuan SKS pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam rangka implementasi MBKM tersebut, maka Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) membuat Pedoman Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi khususnya BKP-Bela Negara.

BKP-Bela Negara tidak hanya diartikan sebagai keterampilan membela negara secara fisik namun lebih pada sikap kreatif, inovatif, dan pemanfaatan teknologi untuk keamanan negara, sehingga dijadikan sikap hidup bahkan karakter bangsa. Prestasi dan pendidikan saja masih belum cukup. Oleh sebab itu, kegiatan bela negara dapat bermanfaat bagi lulusan perguruan tinggi dalam mewujudkan generasi Tangguh dan siap berkorban untuk bangsa dan negaranya.

1.3 Tujuan

Tujuan disusunnya Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) UMMAT Kegiatan Bela Negara adalah sebagai panduan pelaksanaan MBKM Kegiatan Bela Negara di UMMAT sehingga dapat digunakan pada tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi serta menjadi panduan juga bagi mahasiswa, dosen dan mitra strategis di luar perguruan tinggi.

Panduan bersifat rekomendasi dan mengikat yang berarti bahwa panduan ini dapat dijadikan rekomendasi pelaksanaan MBKM Kegiatan Bela Negara bagi Fakultas atau Program Studi yang belum memiliki panduan secara detail tentang implementasi MBKM. Selain itu panduan ini mengikat dan berlaku untuk seluruh civitas akademika UMMAT.

Tujuan MBKM UMMAT dalam rangka kegiatan Bela Negara antara lain:

1. Meningkatkan kualitas lulusan UMMAT agar memiliki kapabilitas pada bidang Bela Negara
2. Memberikan wawasan dan pengalaman Bela Negara bagi mahasiswa UMMAT sehingga menjadi warga negara yang mampu bersikap baik dan menjaga negaranya dari ancaman di dalam maupun dari luar.
3. Meningkatkan kapabilitas belajar mahasiswa dengan pemenuhan hak belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar Bela Negara.

1.4 Manfaat

Manfaat dari adanya panduan pedoman MBKM Kegiatan Bela Negara adalah untuk memudahkan dosen, mahasiswa, serta pengambil kebijakan dalam pelaksanaan MBKM Kegiatan Bela Negara. Adanya panduan pedoman ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen di dalam pelaksanaan tahapan-tahapan dari kegiatan Bela Negara.

Manfaat MBKM UMMAT dalam rangka kegiatan Bela Negara antara lain:

1. Melatih mahasiswa untuk memiliki loyalitas dan dedikasi yang bagi negara dan bangsanya,
2. Mental yang baik tersebut sebagai bekal untuk bekerja di intitusi negara maupun swasta yang membutuhkan profil lulusan yang cinta pada bangsa dan negaranya,
3. Mahasiswa terlatih untuk membangun jejaring yang luas dengan intitusi negara dalam mempertahankan eksistensi Indonesia sebagai negara bangsa.
4. Mahasiswa dapat memanfaatkan skill bela negaranya menularkan nilai-nilai toleransi dan semangat saling tolong menolong/gotong royong,

5. Mahasiswa mendapatkan pelatihan dan Pendidikan dari Lembaga negara yang memiliki otoritas dalam membangun mental bela negara bagi anak bangsanya seperti TNI dan Polri.

1.5 Luaran dan Indikator Keberhasilan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan MBKM Bela Negara adalah untuk menghasilkan mahasiswa yang telah memiliki pengalaman wirausaha sehingga siap untuk memasuki di dunia kerja. Sebagai bukti dari pelaksanaan kegiatan selain laporan kegiatan mahasiswa dapat menyertakan antara lain:

- a. Prototype/model bela negara
- b. Karya tulis tentang nasionalisme
- c. Video dan photo aktivitas
- d. Laporan akhir kegiatan BN.

Indikator keberhasilan dari program kegiatan MBKM Bela Negara, antara lain:

- a. Adanya jumlah mahasiswa sarjana dengan pengalaman kegiatan bela negara sepadan beban 20 SKS di luar perguruan tinggi
- b. Persentase lulusan program sarjana yang memiliki semangat nasionalisme yang tinggi.
- c. Jumlah program studi sarjana yang menjalankan program MBKM
- d. Adanya MoU dan PKS pelaksanaan Bela Negara

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Identifikasi mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan Bela Negara dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri dengan melakukan pendaftaran pada kegiatan yang berkaitan dengan bela negara. Sehubungan dengan kegiatan bela negara dilakukan oleh institusi yang diberi izin khusus oleh negara, maka mahasiswa yang ikut kegiatan bela negara harus memperhatikan institusi yang menyelenggarakan kegiatan tersebut. Seperti Latihan Integritas Taruna Wreda Nusantara (Latsitarda), kegiatan Wajib Militer, dan berbagai kegiatan tentang bela negara baik berkaitan dengan pertahanan atau ketahanan negara dalam bentuk konvensional (Pendidikan dan latihan lapangan terbuka) maupun dalam bentuk teknologi yakni melatih mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi bagi pertahanan negara.

4.2 Verifikasi kelayakan mitra dan program

Kelayakan program kegiatan Bela Negara harus merupakan kegiatan yang dilakukan oleh institusi negara atau institusi lainnya yang telah mendapat lisensi khusus berkaitan dengan kegiatan pertahanan dan keamanan nasional. Mahasiswa dituntut untuk secara hati-hati memilih kegiatan Bela Negara agar tidak terjebak dalam kegiatan yang dapat mengancam eksistensi negara.

4.3 Verifikasi kelayakan mahasiswa

Mahasiswa yang dapat mengajukan kegiatan MBKM Bela Negara, yaitu:

1. Mahasiswa aktif di lingkungan UMMAT
2. Memiliki komitmen untuk terlibat dalam kegiatan bela negara
3. Mahasiswa yang memiliki IPK rata-rata >3.0
4. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan bela negara di mana saja asal memenuhi syarat yang ditentukan oleh penyelenggara kegiatan bela negara.
5. Minimal mahasiswa yang ikut kegiatan Bela Negara berada pada semester 5

4.4 Pendaftaran mahasiswa

Prosedur operasional pendaftaran mahasiswa dilakukan dengan tahapan:

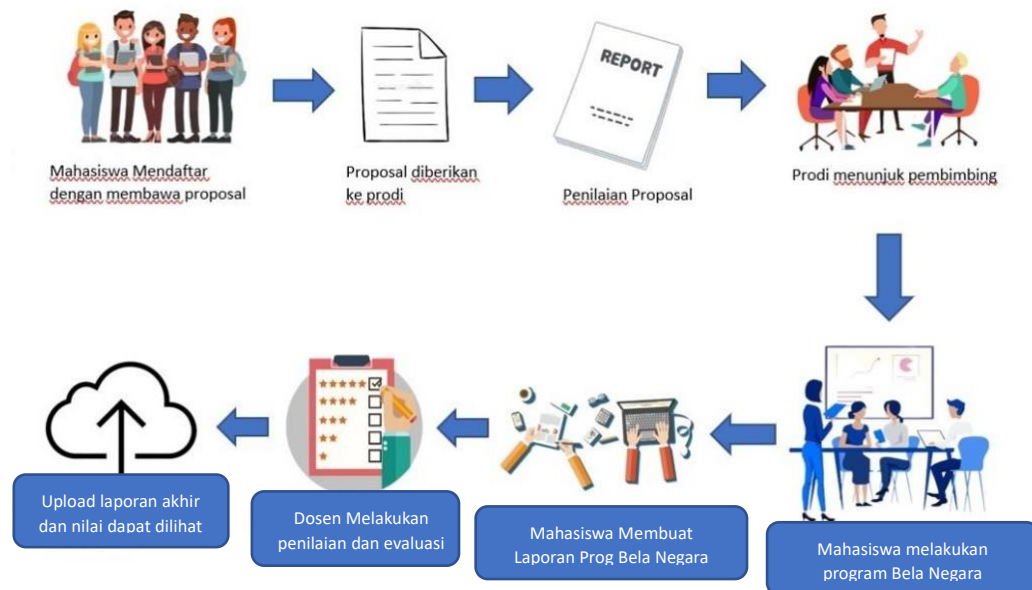
- a. Pada semester sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa mendapatkan informasi kegiatan MBKM Bela Negara
- b. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan ketua program studi dan tim MBKM Universitas untuk mendapatkan persetujuan mengikuti kegiatan MBKM Bela Negara
- c. Mahasiswa menyusun rencana kegiatan Bela Negara yang akan dilakukan secara detail dengan waktu pelaksanaan minimal 1 semester dan menyerahkan ke prodi
- d. Program studi melakukan penilaian kelayakan rencana program/proposal untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.
- e. Jika proposal telah disetujui maka mahasiswa akan mengisi KRS MBKM serta mata kuliah yang akan dikonversi.
- f. Program studi mengeluarkan surat rekomendasi persetujuan untuk pelaksanaan kegiatan Bela Negara dan menunjuk pendamping kegiatan mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan Bela Negara

4.5 Penempatan mahasiswa

Penempatan lokasi kegiatan Bela Negara menyesuaikan dengan lokasi kegiatan yang ditentukan oleh mitra atau Lembaga negara yang melaksanakan kegiatan dimaksud. Sehingga pelaksanaan kegiatan Bela Negara disesuaikan dengan kegiatan Bela Negara.

4.6 Pelaksanaan program

Pelaksanaan program Bela Negara dilakukan dengan menggunakan alur sebagai berikut.



4.7 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan oleh dosen pendamping kegiatan Bela Negara yang telah ditunjuk oleh program studi. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap capaian dari kegiatan Bela Negara yang telah ditetapkan antara lain:

- Hasil kegiatan Bela Negara mahasiswa berupa laporan aktivitas, produk kegiatan, dan sertifikat (jika ada)
- Output dari kegiatan Bela Negara dapat menjadi bahan skripsi ataupun dipublikasi pada jurnal ilmiah.

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dilengkapi dengan *logbook* kegiatan dan laporan kemajuan kegiatan Bela Negara yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

4.8 Pelaporan pelaksanaan program

Mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan kegiatan Bela Negara yang telah dilakukan selama minimal 1 semester. Laporan pelaksanaan kegiatan ini akan menjadi salah satu item bagi dosen di dalam pengambilan penilaian mahasiswa. Adapun format untuk pelaporan pelaksanaan kegiatan Bela Negara antara lain:

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi, Daftar Gambar dan Daftar Tabel

Bab I Pendahuluan

Berisi uraian latar belakang yang mendasari kegiatan Bela Negara, tujuan kegiatan Bela Negara, dan manfaat yang diperoleh. Paparkan spesifikasi kegunaan kegiatan Bela Negara bagi pembentukan karakter nasionalisme dan kecintaan pada tanah air.

Bab 2 Gambaran Kegiatan Bela Negara

Berisi kondisi umum kegiatan bela negara termasuk di dalamnya analisis tentang dinamika dan materi yang didapat dari kegiatan Bela Negara tersebut.

Bab 3 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan pelatihan dan pembentukan karakter nasionalisme, out bound tentang bela negara, resolusi konflik, pelatihan fisik, pengetahuan tentang strategi dan taktik.

Bab 4 Hasil yang Dicapai dalam kegiatan Bela Negara

Diuraikan tentang capaian dari kegiatan Bela Negara. Capaian dapat berupa perubahan mindset, produk yang dihasilkan, sikap dan karakter nasionalisme yang terbentuk.

Bab 5. Penutup

Berisi kesimpulan dan saran terhadap pelaksanaan dan hasil capaian kegiatan Bela Negara

Daftar Pustaka

4.9 Penanganan mahasiswa gagal atau mengundurkan diri dari program

Mahasiswa yang tidak menyelesaikan kegiatan MBKM Bela Negara disebabkan karena gagal ataupun mengundurkan diri dari program maka penanganannya dilakukan dengan:

1. Mahasiswa menyampaikan surat pengunduran diri yang disampaikan kepada dosen pembimbing dan ditembuskan kepada kaprodi serta tim MBKM Universitas
2. Jika surat pengunduran diri disetujui maka mahasiswa harus mengikuti perkuliahan regular yang telah direkognisi
3. Mahasiswa membawa surat pengantar mengikuti perkuliahan regular yang telah disetujui oleh kaprodi untuk disampaikan kepada masing-masing dosen pengampu mata kuliah
4. Mahasiswa mengikuti perkuliahan sampai pada akhri perkuliahan dilaksanakan.

4.10 Konversi atau penyetaraan SKS

Kegiatan Bela Negara mandiri yang dijalankan oleh mahasiswa dalam satu atau dua semester dengan capaian berupa sertifikat atau karya bela negara riil mahasiswa dapat dilakukan ekuivalensi dengan mata kuliah dengan jumlah SKS setara 20 sks/semester. Jumlah SKS mata kuliah yang dapat diekuivalen dengan kegiatan Bela Negara tergantung dari terpenuhi atau tidaknya aspek kompetensi yang dicapai dari kegiatan Bela Negara mahasiswa.

Kegiatan Bela Negara dapat diekuivalen dengan KKN apabila kegiatannya berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu kegiatan Bela Negara dapat di ekuivalenkan dengan Skripsi apabila mampu mempublikasikan kegiatan Bela Negaranya ke jurnal terakreditasi SINTA 5. Jika artikel hanya sampai Jurnal SINTA 6 maka Ekuivalen dengan Mata Kuliah Metodologi Penelitian

4.11 Penilaian atau penyetaraan nilai

Penilaian kegiatan MBKM Bela Negara mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPL) yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu aspek Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan. Penilaian dilakukan secara proses yang dilakukan oleh dosen pendamping atau mentor selama pendampingan, dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan bela negara kepada Tim penguji sekaligus melakukan ujian kompetensi. Aspek penilaian dan komponen penilaian adalah seperti berikut:

Tabel 2.1 Aspek Kompenen Penilaian

KETRAMPILAN	SIKAP	PENGETAHUAN
• <i>Conceptual Skill</i> • <i>Problem solving Skill</i> • <i>Managerial Skill</i>	• Loyalitas • Disiplin • Tanggungjawab	• Pemahaman tentang negara bangsa

KETRAMPILAN	SIKAP	PENGETAHUAN
• <i>Basic Skill</i> • <i>ICT Skill</i> • <i>Team work Skill</i> • <i>Human Skill</i> • <i>Multicultural Skill</i> • <i>Critical thinking skill</i> • <i>Time managerial skill</i>	• Toleransi • Santun • Percaya Diri	• Pemahaman konflik SARA • Pemahaman tentang radikalisme dan toleransi • Pemahaman nasionalisme • Pemahaman pertahanan dan ketahanan nasional • Pemahaman Teknologi Terkini • Pemahaman Proses Bela Negara

Catatan: Bisa menyesuaikan dengan kurikulum pada masing-masing prodi yang ada di lingkungan UMMAT dan atau pedoman akaedmik UMMAT BAB XII Pasal 47.

4.12 Penghentian program yang sedang berjalan

Penghentian program yang sedang berjalan untuk kegiatan MBKM Bela Negara dapat dilakukan jika dosen pembimbing menemukan hasil evaluasi tidak adanya progress capaian selama 1 bulan sejak persetujuan kegiatan Bela Negara dilakukan oleh mahasiswa.

BAB III PENUTUP

Buku pedoman Kegiatan Bela Negara ini disusun untuk menjadi acuan bagi seluruh program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Mataram dalam menerapkan kurikulum MBKM dengan bentuk kegiatan Bela Negara. Dalam pelaksanaan kegiatan baik mahasiswa, dosen pembimbing, kaprodi dan setiap pihak yang terlibat di dalam kegiatan Bela Negara dapat menjadikan buku pedoman ini sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekomendasi Dosen Pembimbing Akademik

KOP SURAT FAKULTAS

REKOMENDASI DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP/NIDN :

Program Studi :

Memberikan rekomendasi kepada :

Nama :

NIM :

Program Studi :

No Telp/HP :

Untuk mengikuti kegiatan **Bela Negara** sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing Akademik,

Mataram,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

(.....Nama.....)

NIDN.

(.....Nama.....)

NIDN.

Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesiediaan dan Persetujuan Orang Tua

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor HP :

Alamat di Ternate :

Alamat di Daerah :

(Jika berasal dari daerah)

Dengan ini menyatakan:

1. Bersedia mengikuti kegiatan Bela Negara sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga mitra dan Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan Bela Negara diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi serta telah mendapatkan izin dan persetujuan orang tua.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mataram,

Mengetahui,

Orang Tua Mahasiswa,

Mahasiswa,

Materai 10.000

(.....Nama.....)

(.....Nama.....)

Lampiran 3. Form Persetujuan Konversi Mata Kuliah

KOP SURAT FAKULTAS

Tanggal

Nomor :
Lampiran :
Hal : Persetujuan Konversi Mata Kuliah

Kepada Yth. Dosen Pembimbing Akademik (Program Studi.....)

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya permohonan konversi mata kuliah dari mahasiswa yang melaksanakan Bentuk kegiatan pembelajaran (BKP)..... Adapun mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tersebut adalah:

Nama :
NIM/NPM :
Nama Mitra :
Waktu Kegiatan :

Mahasiswa telah/sedang* melaksanakan kegiatan BKP dengan rincian tugas sebagai berikut:

1. ...
 2.
 - 3.....
- dst

Berdasarkan hasil telaah dengan tim akademik program studi, maka mahasiswa yang bersangkutan berhak mendapatkan konversi mata kuliah yang akan dilakukan pada semester...tahun ajaran.... Adapun rincian mata kuliah yang dapat dikonversi adalah sebagai berikut:

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah Konversi	Jumlah SKS
1.			
2.			
3.			
Total Jumlah SKS			

Mengetahui,
Wakil Dekan I Bidang Akademik,

Ketua Program Studi,

Nama
NIDN.

Nama
NIDN.

Lampiran 4. Formulir Kesediaan Lembaga Mitra

FORMULIR KESEDIAAN LEMBAGA MITRA

Nama Lembaga mitra :

Alamat :

Nomor Telepon/HP :

Email :

Kami Bersedia/Tidak Bersedia menerima mahasiswa Prodi Universitas Muhammadiyah Mataram sejumlah orang dengan nama sebagai berikut:

1.

2.

3.

4.

5.

dst

Untuk melakukan kegiatan Bela Negara di..... mulai tanggal
.....

Lokasi Mitra,, 202..
(.....)

Nama dan Cap Lembaga

Lampiran 5. Formulir Komitmen Mahasiswa

PERNYATAAN KOMITMEN MAHASISWA PESERTA BELA NEGARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
Jurusan/Prodi :
NIM :
Telp/HP :

Dengan ini menyatakan kesanggupan mengikuti Program Kegiatan Bela Negara pada Semester Tahun angkatan 20... dengan ketentuan sebagai berikut:

- Saya bersedia mengikuti Program Kegiatan Bela Negara penuh waktu selama satu semester;
- Saya bersedia untuk tidak mengambil mata kuliah lain selama mengikuti Program Kegiatan Bela Negara;
- Saya belum pernah mengikuti Program Kegiatan Bela Negara angkatan sebelumnya;
- Menaati seluruh ketentuan Program Kegiatan Bela Negara yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram dalam buku panduan Pedoman Bela Negara yang ditetapkan kemudian;
- Menaati segala aturan hukum yang berlaku di Indonesia;
- Berkomitmen dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan seluruh kegiatan Program Kegiatan Bela Negara dari awal hingga akhir serta melaporkan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- Jika saya melakukan tindakan plagiarisme, termasuk plagiarisi diri, tindakan kriminal, tindakan kekerasan dan diskriminasi dalam segala bentuk, termasuk kekerasan seksual, perundungan, dan tindakan intoleransi, dan/atau penyalahgunaan obat-obatan terlarang, maka saya tidak diberikan pengakuan sks untuk pembelajaran Program Kampus Mengajar (seperti tertulis di Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka), saya siap dikeluarkan dari Program Kegiatan Bela Negara, menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak dapat mendaftar pada program MBKM lainnya;
- Jika saya tidak menyelesaikan program sesuai dengan waktu yang telah ditentukan/mangkir, maka saya sanggup mengembalikan dana yang telah diberikan oleh Kemendikbudristek melalui Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia dituntut di muka pengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Universitas Muhammadiyah Mataram.

.....,20...

materai asli 10.000

TTD basah

(Nama Lengkap)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM